

ABSTRAK

PUTRA TEGUH WICAKSONO, 18110114
ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PENGADAAN BARANG/JASA DI
PT.PAL INDONESIA (PERSERO)

Skripsi : Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, 2022

Kata kunci : Sistem, Prosedur, Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang/jasa yang sangat penting pada sebuah perusahaan untuk mendapatkan pekerjaan, jasa, serta barang-barang yang diperlukan. PT PAL Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang galangan kapal yang utamanya adalah menghasilkan kapal niaga dan perang, rekayasa umum, melayani pemeliharaan dan perbaikan kapal. Dalam membuat kapal, perusahaan memerlukan bahan baku yang didapatkan secara impor karena industri dalam negeri masih belum sesuai dengan standar produksi perusahaan. Pengadaan secara impor tentunya harus disertai dengan kelengkapan dokumen agar tidak menjadi kendala saat kontes barang. Pengadaan barang/jasa masih berkorelasi dengan regulasi pemerintah, perpustakaan, dan anggaran, juga dapat menambahkan nilai pada instansi pemerintah dengan peningkatan kepentingan. Pengadaan barang/jasa memiliki prosedur dan sistem dalam pengimplementasiannya.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sistem dan prosedur pengadaan barang/jasa di PT PAL Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian menggunakan pengumpulan data kualitatif berupa kepustakaan, wawancara, dan studi dokumentasi. Peneliti menggunakan model analisis data yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan pengungkit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa hasil analisis. Sistem dalam pengadaan barang dan jasa terbagi menjadi 5 tahapan yaitu metode pelelangan terbatas, pelelangan terbuka, penunjukan langsung, pengadaan pola Open Books Sistem, dan pembelian langsung, PT PAL Indonesia menggunakan penunjukan langsung dengan kriteria tertentu. Prosedur dalam pengadaan barang dan jasa terbagi menjadi 22 tahapan. Dokumen dalam pengadaan barang dan jasa terbagi menjadi 10 jenis. Kontrak dalam pengadaan barang dan jasa terbagi menjadi kontrak berdasarkan pembayaran dan berdasarkan waktu. Terdapat 8 titik prosedur yang dijalankan perusahaan dalam waktu cepat jangka waktu pengadaan barang dan jasa. Hambatan yang sering terjadi dalam pengadaan barang-barang dan jasa-jasa termasuk ketersediaan tenaga kerja, tidak semua penyedia suku cadang memiliki COM dan hanya kualitas yang memiliki COO dari suku cadang yang dimiliki oleh berkualitas rendah.